

DAILY REPORT

30 March 2026

TRADING IDEAS

Emiten Code	Trading	Buy Range	Take Profit (1)	Take Profit (2)	Stop Loss
ENRG	Buy	1595-1610	1650	1680	1520
JPFA	Buy	2380-2400	2490	2550	2240
STAA	Buy	1205-1215	1250	1270	1145
ELPI	Buy	1700-1710	1900	1965	1610
INDY	Buy	3070-3090	3200	3250	2900

EQUITY INDICATORS

Stock Indexes	Last price	Daily (%)	MTD (%)	YTD (%)
US - Dow Jones	45,166.6	(1.7)	(7.8)	(6.0)
US - S&P 500	6,368.9	(1.7)	(7.4)	(7.0)
US - NASDAQ	20,948.4	(2.1)	(7.6)	(9.9)
US - Russell 2000	2,449.7	(1.7)	(6.9)	(1.3)
Eurozone - STOXX 50	5,505.8	(1.1)	(10.3)	(4.9)
UK - FTSE 100	9,967.4	(0.0)	(8.6)	0.4
Germany - DAX 30	22,300.8	(1.4)	(11.8)	(8.9)
France - CAC 40	7,702.0	(0.9)	(10.2)	(5.5)
Japan - Nikkei	53,373.1	(0.4)	(9.3)	6.0
South Korea - KOSPI	5,438.9	(0.4)	(12.9)	29.1
MSCI Emerging Markets	1,437.3	(0.8)	(10.8)	2.3
MSCI Asia Excluding Japan	934.2	(0.7)	(10.6)	2.3
MSCI Indonesia	5,165.7	(1.7)	(14.4)	(19.1)
EIDO ETF	15.4	(1.4)	(13.6)	(17.7)
Hongkong - Hang Seng	24,951.9	0.4	(6.3)	(2.6)
China - CSI 300	4,502.6	0.6	(4.4)	(2.8)
India - Sensex	73,583.2	(2.2)	(9.5)	(13.7)
Indonesia - JCI/IDX	7,097.1	(0.9)	(13.8)	(17.9)
Malaysia - FTSE KLCI	1,712.7	0.1	(0.2)	1.9
Thailand - Thai SET	1,447.1	0.3	(5.3)	14.9
Philippines - PSEi	5,972.8	(0.2)	(9.7)	(1.3)
IDX Sectoral	Last price	Daily (%)	MTD (%)	YTD (%)
Financials	1378.8	(0.6)	(6.9)	(11.0)
Basic Materials	1991.6	(0.4)	(19.2)	(3.2)
Energy	3714.3	0.3	(11.1)	(16.6)
Consumer Non-Cyclicals	718.2	0.0	(8.3)	(10.2)
Infrastructures	1938.0	(1.3)	(14.1)	(27.4)
Consumer Cyclicals	974.0	(0.3)	(20.5)	(20.6)
Technology	7571.4	(1.0)	(11.6)	(20.5)
Properties & Real Estate	920.9	(0.3)	(14.6)	(21.5)
Healthcare	1799.3	0.1	(7.6)	(12.8)
Industrials	1804.7	(1.3)	(14.5)	(16.3)
Transportations & Logistics	1900.4	(0.5)	(10.7)	(3.3)
Commodities	Last price	Daily (%)	MTD (%)	YTD (%)
Oil Brent (USD/bbl)	112.6	4.2	55.3	85.0
Oil WTI (USD/bbl)	99.6	5.5	48.7	73.5
Coal Newcastle (USD/ton)	135.6	0.4	17.1	26.1
US Soybean Oil (USD/lbs)	67.4	(0.9)	10.0	40.2
CPO Malaysia (MYR/ton)	4,540.0	0.9	13.8	13.6
Gold NYMEX (USD/toz)	4,492.5	2.7	(14.4)	3.5
Nickel LME (USD/ton)	17,034.3	(0.4)	(3.7)	3.0
Copper LME (USD/ton)	12,153.6	0.4	(8.6)	(2.5)
Wheat CBT (USD/bushel)	605.0	0.0	2.3	19.3
Corn CBT (USD/bushel)	462.0	(1.1)	5.3	4.9
S&P-Goldman Sachs Commodity Index	739.2	2.7	21.0	34.8

Source: Bloomberg, MCS Research

as of: 29/03/26

Mega Capital Sekuritas
Equity Research Team

IHSG DYNAMICS

IHSG ditutup melemah (-0.94%) menjadi 7,097.06 pada perdagangan Jumat kemarin (27/03) dengan saham ENRG (+12.54%), TPIA (+1.72%), MEGA (+3.08%) sebagai Leading Movers. Sedangkan, BBKA (-2.55%), TLKM (-3.79%), BBRI (-2.01%) tercatat sebagai Lagging Movers. Investor asing mencatatkan net sell IDR 1.89bn di pasar reguler dan net sell di seluruh pasar IDR 1.76tn. Di sisi sektoral, 8 dari 11 sektor ditutup melemah dengan sektor Infrastructure mencatat pelemahan terdalam (-1.29%) dan sektor Energy mencatat penguatan tertinggi (+0.35%). Sementara itu, indeks-indeks saham di AS ditutup melemah. Dow Jones turun (-1.73%) menjadi 45,166, diikuti S&P 500 melemah (-1.67%) ke level 6,368, dan Nasdaq turun (-2.15%) ke 20,948. Keputusan Presiden AS Donald Trump memperpanjang tenggat waktu moratorium serangan atas infrastruktur energi Iran hingga 6 April mendatang yang disertai rencana menambah pasukan darat AS memicu tekanan bearish atas bursa global termasuk Indeks ETF EIDO (-1.41%) dan MSCI Indonesia (-1.74%).

Ramayana Lestari Sentosa (RALS) mencatat penurunan laba -15.52% menjadi IDR 265.28bn pada 2025 (2024: IDR 314.05bn). Penurunan ini sejalan dengan turunnya pendapatan -14.31% menjadi IDR 2.36tn (2024: IDR 2.76tn), meskipun beban pokok penjualan barang beli putus juga turun sebesar -17.64% menjadi IDR 1.13tn (2024: IDR 1.37tn). Penurunan pendapatan terefleksi dari penutupan empat gerai Ramayana menjadi 86 pada 2025 (2024: 90 gerai). Sedangkan, jumlah gerai Robinson dan Cahaya masih stagnan, masing-masing tiga dan dua gerai. Tekanan atas kinerja emiten memicu rasionalisasi jumlah karyawan sebanyak 427 orang menjadi 2,968 pekerja (2024: 3,395 pekerja). Secara teknikal, RALS berpotensi terkoreksi ke area Rp 428 setelah breakdown base area.

Mora Telematika Indonesia (MORA) akan melakukan buyback saham sebanyak-banyaknya IDR 1.02tn. Aksi buyback ini terkait dengan rencana merger Bersama Eka Mas Republik (EMR). Pemegang saham yang tidak menyetujui aksi merger tersebut berkesempatan untuk menjual sahamnya di harga Rp 432 per saham. Periode pengajuan buyback akan berlangsung pada tanggal 1-10 April, dengan pembayaran dijadwalkan pada 17 April. Jika permintaan melebihi batas 10.00% saham, kelebihanannya akan dibeli oleh pihak ketiga yakni PT Innovate Mas Utama (IMU). Merger antara MORA dan EMR ditargetkan efektif per tanggal 22 April.

MACRO SENTIMENT

Ketidakpastian geopolitik masih menghantui performa pasar ekuitas global. Walaupun negosiasi diplomatik antara AS & Iran yang dimediasi oleh Turki, Mesir, dan Pakistan masih berlangsung, tibanya divisi Marinir AS yang disertai kapal penyerang amfibi USS Tripoli di Timur Tengah membuat investor global khawatir terhadap kemungkinan serangan darat oleh AS & Israel ke sejumlah titik strategis di Teluk Persia dan Selat Hormuz. Potensi eskalasi perang melalui serangan darat juga semakin meningkat seiring tibanya pasukan terjun payung AS. Total pasukan yang berjumlah 8,000 pasukan tersebut berpotensi bertambah 10,000 pasukan menjadi 18,000 pasukan dalam 1-2 minggu mendatang.

Tingginya ketidakpastian geopolitik di bulan Maret berpotensi berdampak negatif terhadap performa sektor perbankan domestik yang menurun di bulan Februari. Kredit perbankan melambat menjadi 8.91% YoY (Jan: 10.17% YoY) akibat melambatnya pertumbuhan kredit modal kerja, konsumsi, dan investasi masing-masing menjadi 3.66%, 6.30%, dan 19.96% YoY (Jan: 4.73%, 7.24% and 21.95% YoY). Laju pertumbuhan DPK melambat menjadi 9.22% YoY (Jan: 10.79% YoY). Hal ini menyebabkan kenaikan tingkat LDR menjadi 89.11 (Jan: 88.71).

SEKTOR YANG DAPAT DIPERHATIKAN

IDX TRANSPORTATION, IDX ENERGY, dan IDX BASIC-MATERIALS

30 March 2026

TECHNICAL JCI



Pergerakan IHS pada penutupan perdagangan Jumat (27/03/2026) melemah dengan penurunan -67.03 poin (-0.94%) di level 7,097.06.

IHS saat ini ditutup di bawah EMA 21 dengan stochastic mendatar pada area netral. Menurut kami, IHS diperkirakan cenderung tertekan dengan support 6,917 yang merupakan classic support terdekat dan resistance pada area 7,154.

TRADING REVIEW

Stock Recap Trading Ideas 2026

Date	Code	Action	Call Price	Last Price	Target Price	Stop Loss	Profit/Loss (%)	Remarks
26-Feb-26	WIFI	BUY	2620	2200	2690-2750	2460	-6.11%	Sudah menyentuh SL
27-Feb-26	KPIG	BUY	125	99	131-135	118	-5.60%	Sudah menyentuh SL
2-Mar-26	RATU	BUY	7275	4980	7675-8100	6850	-5.84%	Sudah menyentuh SL
3-Mar-26	SMDR	BUY	424	346	438-448	400	5.66%	Sudah mencapai TP 1 & 2
4-Mar-26	ACES	BUY	396	380	408-410	380	3.54%	Sudah mencapai TP 1 & 2
5-Mar-26	ELSA	BUY	855	730	900-935	800	9.36%	Sudah mencapai TP 1 & 2
6-Mar-26	LSIP	BUY	1285	1375	1315-1345	1215	2.33%	Sudah mencapai TP 1
9-Mar-26	DSNG	BUY	1390	1600	1430-1460	1310	-5.76%	Sudah menyentuh SL
10-Mar-26	WIIM	BUY	2010	1940	2050-2100	1870	4.48%	Sudah mencapai TP 1 & 2
11-Mar-26	WIFI	BUY	2090	2200	2150-2270	1945	8.61%	Sudah mencapai TP 1 & 2
12-Mar-26	SCMA	BUY	250	262	262-270	234	4.80%	Sudah mencapai TP 1
13-Mar-26	OILS	BUY	254	242	260-268	236	5.51%	Sudah mencapai TP 1 & 2
16-Mar-26	BUKA	BUY	133	141	138-141	127	6.02%	Sudah mencapai TP 1 & 2
17-Mar-26	IATA	BUY	75	73	79-82	70	5.33%	Sudah mencapai TP 1
25-Mar-26	EMTK	BUY	780	820	805-825	725	5.77%	Sudah mencapai TP 1 & 2
26-Mar-26	DEWA	BUY	452	448	470-480	420	3.98%	Sudah mencapai TP 1
27-Mar-26	MAIN	BUY	890	900	920-930	830	3.37%	Sudah mencapai TP 1
Total Return								2.67%

30 March 2026

TRADING IDEAS



Short Term Buy—ENRG

BUY	1,595
	1,610
TP	1,650
	1,680
SL	1,520

ENRG, ditutup di atas EMA 21 dengan stochastic mengarah ke atas pada area netral dan volume yang meningkat. ENRG berpotensi naik ke area 1,650 dengan support 1,520.



Short Term Buy—JPFA

BUY	2,380
	2,400
TP	2,490
	2,550
SL	2,240

JPFA, membentuk inside bar dengan stochastic mengarah ke atas. JPFA berpotensi membentuk base terlebih dahulu sebelum naik ke area 2,490 dengan support 2,240.



Short Term Buy—STAA

BUY	1,205
	1,215
TP	1,250
	1,270
SL	1,145

STAA, ditutup di atas EMA 21 dengan stochastic golden cross pada area netral. STAA berpotensi menguat ke area 1,250 dengan support 1,145.

30 March 2026

TRADING IDEAS



Short Term Buy—ELPI

BUY	1,700
	1,710
TP	1,900
	1,965
SL	1,610

ELPI, secara konsisten bergerak di atas EMA 21 dengan stochastic mengarah ke atas namun memiliki upper tail yang cukup panjang. ELPI berpotensi melanjutkan kenaikannya ke area 1,900 dengan support 1,610.



Short Term Buy—INDY

BUY	3,070
	3,090
TP	3,200
	3,250
SL	2,900

INDY, membentuk indecisive candle dengan stochastic mendatar di area oversold. INDY berpotensi rebound menuju area 3,200 dengan support 2,900.



Short Term Sell—RALS

BUY	-
	-
TP	-
	-
SL	-

RALS, breakdown area base dengan volume spike dan berpeluang melanjutkan koreksinya menuju 428 yang merupakan classic support area.

30 March 2026

MARKET DATA

GLOBAL INDEX VALUATION

Country	Indices	Price	% Day	% YTD	PER 25E (X)	PER 26E (X)	PBV 25E (X)	PBV 26E (X)
Indonesia	JCI	7097.057	-0.94	-17.92	15.01	11.31	1.86	0.07
Hongkong	Hangseng	24951.88	0.38	-2.65	12.71	11.12	1.25	1.23
China	Shanghai	3913.724	0.63	-1.39	16.77	13.43	1.44	1.34
Japan	Nikkei	50631.08	-5.14	0.58	21.10	11.12	2.58	2.45
Malaysia	KLCI	1712.65	0.10	1.94	16.15	15.04	1.61	1.50
Korea Selatan	Kospi	5237.41	-3.70	24.28	20.51	8.44	1.67	1.57
Singapore	STI	4898.18	0.21	5.42	16.88	15.01	1.57	1.58
Taiwan	TWSE	33112.59	-0.68	14.32	25.55	17.74	3.24	3.33
Thailand	SET	1447.05	0.29	14.88	16.40	14.95	1.37	1.40
Vietnam	VN-Index	1672.8	1.71	-6.26	15.05	12.02	1.98	1.64
Filipina	PSEI	5972.83	-0.19	-1.32	9.24	9.08	1.21	1.13

TENDER OFFER

Stock	Shares	%	Offer Start	Offer End	Payment Date
ASLI	2,330,000,000	37.28	5-Mar-26	3-Apr-26	15-Apr-26
OLIV	590,073,314	31.06	13-Mar-26	11-Apr-26	22-Apr-26
AYLS	258,703,236	30.31	13-Mar-26	11-Apr-26	17-Apr-26
MEJA	1,356,656,942	60.69	18-Mar-26	16-Apr-26	28-Apr-26

DIVIDEND

Stock	Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording	Payment
BBCA	281.00	27-Mar-26	30-Mar-26	31-Mar-26	8-Apr-26

GENERAL MEETING

Date	Stock	AGM/EGM	Time
30-Mar-26	DCII	AGM	10:00
30-Mar-26	WOMF	AGM/EGM	10:00
30-Mar-26	MPPA	AGM/EGM	10:00
30-Mar-26	TEBE	AGM	14:00

IDX LEADER		IDX LAGGARD		TOP GAINERS		TOP LOSERS		TOP VOLUME	
Ticker	Chg	Ticker	Chg	Ticker	Chg	Ticker	Chg	Ticker	Chg
ENRG	12.54%	BBCA	-2.55%	NZIA	34.72%	FITT	-15.00%	BUMI	0.00%
TPIA	1.72%	TLKM	-3.79%	SOHO	24.92%	FUJI	-14.80%	DEWA	1.82%
MEGA	3.08%	BBRI	-2.01%	CBPE	24.65%	KUAS	-14.56%	ZATA	1.23%

Source: Bloomberg, MCS Research

30 March 2026

Research Division

Lionel Priyadi	Fixed Income & Macro Strategist	6221-7995-795	62149
Muhamad Haikal	Junior Macroeconomist	6221-7917-5599	62425
Revo Gilang Firdaus	Equity Analyst	6221-7917-5599	62431
Nanda Puput Rahmawati	Research Analyst	6221-7917-5599	62089

Equity Brokerage Division

Mirna Elok Anggraini	mirna.anggraini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62430
Siti Horiani	siti.horiani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62177
Dewi Suryani	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62159
Syaifathir Muhamad	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Ka P. Tendean. Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.